

## Dampak Sosial Peternakan Ayam Layer (Petelur) Terhadap Masyarakat Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung

**Silvia Unsyatul Salsabila**

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email: [silviasalsabila478@gmail.com](mailto:silviasalsabila478@gmail.com)

**Bagus Setiawan**

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email: [bagussetiawan91@yahoo.co.id](mailto:bagussetiawan91@yahoo.co.id)

**Abstract.** *The background to this research is due to the response of the public who feel disturbed by the existence of this layer chicken farming business due to the strong smell of farm waste, the presence of large numbers of fly insects and the noise coming from the breeder's cage. The focus of this research is what the community's response is to the existence of a layer chicken farm in Tambakrejo Village, Sumbergempol District, Tulungagung Regency and what the social impact of the community is with the existence of a layer chicken farm in Tambakrejo Village, Sumbergempol District, Tulungagung Regency. The aim of this research is to find out what the community's response is to the layer chicken farming business in Tambakrejo Village, Sumbergempol District, Tulungagung Regency. To find out what social impacts are felt by the community towards the layer chicken farming business in Tambakrejo Village, Sumbergempol District, Tulungagung Regency. This research uses descriptive qualitative methods with data collection techniques carried out by observation, interviews and documentation. The research location was carried out in Tambakrejo Village with the research subjects being the people of Tambakrejo Village whose houses were close to a layer chicken farm. The results of this research show that the responses given by the community are positive and negative. The community's positive response is that the community supports the existence of this farm. The negative response given by the community was that the community objected to the existence of this livestock business by giving responses that were indifferent and less concerned. The social impact felt by the community with the existence of a layer chicken farm in Tambakrejo Village, Sumbergempol District, Tulungagung Regency, is seen from a negative aspect. The community feels disturbed by the strong smell that comes from the manure of the layer chicken farm. Apart from that, flies coming to people's homes also make people feel uncomfortable because of the large number of flies. The community also complains about the water they use every day because the water digging is close to the farm, which has an impact on the smell of the water in the digging. Viewed from a positive aspect, people can easily buy or order eggs from breeders at much cheaper prices, besides that breeder owners often distribute eggs to local communities, especially during the month of Ramadan.*

**Keywords:** *Social Impact, Layer Chicken Farming, Community*

**Abstrak.** Latar belakang penelitian ini dikarenakan adanya respon masyarakat yang merasa terganggu adanya usaha peternakan ayam layer ini dikarenakan bau kotoran peternakan yang menyengat, keberadaan serangga lalat dengan jumlah yang banyak serta suara bising yang berasal dari kandang peternak. Fokus dalam penelitian ini adalah Apa tanggapan masyarakat dengan adanya peternakan ayam layer di Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung dan Apa dampak sosial masyarakat dengan adanya peternakan ayam layer di Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apa tanggapan masyarakat terhadap usaha peternakan ayam layer di Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Untuk mengetahui dampak sosial apa yang dirasakan oleh masyarakat terhadap usaha peternakan ayam layer di Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Tambakrejo dengan subjek penelitiannya merupakan masyarakat Desa Tambakrejo yang rumahnya berdekatan dengan peternakan ayam layer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggapan yang diberikan masyarakat berupa tanggapan positif dan tanggapan negatif. Tanggapan positif masyarakat yaitu masyarakat mendukung adanya peternakan ini. Tanggapan negatif yang diberikan masyarakat yaitu masyarakat merasa keberatan dengan adanya usaha peternakan ini dengan memberikan tanggapan yang acuh dan kurang peduli. Dampak sosial yang dirasakan masyarakat dengan adanya peternakan ayam layer di Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung yaitu dilihat dari segi negatifnya masyarakat merasa terganggu dengan adanya bau yang menyengat

yang berasal dari kotoran peternakan ayam layer. Selain itu, lalat yang datang ke rumah masyarakat juga membuat masyarakat merasa tidak nyaman karena jumlah lalat yang banyak. Masyarakat juga mengeluhkan air yang digunakan sehari-hari karena galian air dekan dengan peternakan sehingga berdampak pada bau air pada galian. Dilihat dari segi positifnya, masyarakat dapat dengan mudah membeli atau memesan telur kepada peternak dengan harga yang jauh lebih murah, selain itu pemilik peternak kerap membagikan telur kepada masyarakat sekitar terutama saat bulan Ramadhan.

**Kata Kunci:** Dampak Sosial, Peternakan Ayam Layer (Petelur), Masyarakat

## **PENDAHULUAN**

Dalam kebutuhan konsumsi rumah tangga, protein hewani yang dapat dengan mudah di cari dan juga memiliki harga yang terjangkau yaitu sumber protein yang berasal dari telur. Telur ayam ras merupakan telur yang paling banyak digunakan dan dicari untuk kebutuhan protein hewani di masyarakat karena harganya yang terjangkau dan mudah di dapatkan. Masyarakat dapat membeli telur ayam ras di toko-toko terdekat dengan rumah atau bisa langsung membeli di peternakannya langsung. Selain itu, telur ayam ras juga memiliki beberapa jenis yaitu telur utuh, telur bentes, dan telur krem. Pembeli bisa memilih telur apa yang ingin mereka beli sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain untuk kebutuhan pangan sehari-hari, telur ayam juga dibutuhkan untuk bahan pembuatan usaha makanan seperti roti, dan berbagai makanan atau jajanan yang lain.

Ayam *layer* atau orang biasa menyebutnya ayam petelur merupakan jenis ayam betina yang secara khusus dipelihara untuk di ambil telurnya guna untuk di konsumsi manusia. Budidaya ayam petelur sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat Indonesia. Tidak jarang masyarakat di pedesaan membudidayakan peternakan ayam layer untuk kebutuhan ekonomi suatu masyarakat atau kelompok. Salah satu masyarakat yang membudidayakan ternak unggas jenis ayam *layer* (petelur) yaitu masyarakat di Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Adapun data jumlah peternak ayam *layer* di Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung, yaitu sebagai berikut :

**Tabel data peternak ayam petelur di Desa Tambakrejo**

No	Pemilik Usaha Ayam Layer	Jumlah Populasi Ayam Layer	Rata – Rata Kapasitas Kandang
1	Bpk. Sudarmadi	2500	Lebar 10m x Panjang 35m
2	Bpk. Yatemin	1500	Lebar 5 m x Panjang 35 m
3	Bpk. Hari	5000	Lebar 20 m x Panjang 70 m
4	Bpk. Sukoyo	3000	Lebar 10 m x Panjang 40 m
5	H. Sulton	5000	Lebar 20 m x Panjang 70 m
6	Bpk. Riyanto	5000	Lebar 20 m x Panjang 70 m
7	Bpk. Basuki	5000	Lebar 20 m x Panjang 70 m

Data di atas merupakan data para pengusaha ayam *layer* di Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung di antaranya Bapak Sudarmadi, Bapak Yatemin, Bapak Hari, Bapak Sukoyo, H Sulton, Bapak Riyadi, dan Bapak Basuki yang

memiliki usaha peternakan ayam petelur di kawasan masyarakat. Para peternak tersebut mendirikan sebuah peternakan ayam yang berlokasi di sekitar pemukiman masyarakat. Yang dimaksud disekitar pemukiman masyarakat yaitu tidak semerta-merta keberadaan kandang ternak tersebut berada di sebelah rumah warga, tetapi para peternak membangun kandangnya di lahan kosong atau perkebunan yang biasanya terletak di belakang rumah atau tengah - tengah sawah.

Dari pernyataan di atas, maka tujuan peneliti melakukan penelitian di Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung ini adalah untuk mengetahui seperti dampak yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya usaha peternakan ayam petelur ini. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui seperti apa dampak yang di alami oleh masyarakat dari adanya usaha peternakan ayam tersebut. Tentunya, usaha peternakan tersebut di bangun sudah cukup lama sehingga sedikit maupun banyak masyarakat di sekitar usaha peternakan tersebut akan merasakan beberapa dampaknya. Dampak yang dimaksud disini yaitu bisa dampak positif maupun dampak negatif.

Dampak adalah sebuah pengaruh yang kuat dari seseorang atau sebuah kelompok orang dalam melakukan tugas dalam kedudukannya. Pengaruh yang besar dan kuat nantinya akan membawa perubahan, baik membawa perubahan positif maupun perubahan negative. Dampak sosial merupakan sebuah bentuk akibat atau pengaruh yang terjadi karena adanya suatu hal. Pengaruh yang di maksud disini yaitu akibat yang terjadi atau yang dirasakan oleh masyarakat, baik karena suatu kejadian itu mempengaruhi masyarakat atau hal lainnya yang terjadi pada masyarakat. Dengan adanya sebuah aktivitas sosial di lingkungan masyarakat pasti akan menimbulkan dampak yang di alami oleh masyarakat, dampak yang terjadi bisa baik maupun bisa buruk.

Dengan adanya usaha peternakan ayam *layer* ini juga menimbulkan berbagai dampak positif maupun dampak negatif. Adapaun dampak positif dari adanya peternakan ayam *layer* yaitu sumber protein hewani yang terdapat dalam telur ayam *layer* tersebut yang dapat diperoleh dengan harga yang lebih murah di bandingkan dengan protein hewani yang lain, kotoran dari peternakan ayam tersebut dapat dijadikan sebagai pupuk tanaman dan tumbuhan. Adapun dampak negatif dari adanya peternakan ayam *layer* yaitu bau kurang sedap yang berasal dari kotoran ayam sehingga sedikit mengganggu kenyamanan masyarakat yang rumahnya berdekatan dengan kandang ayam *layer*, dan keberadaan banyak lalat di kawasan kandang yang mengganggu kenyamanan warga sekitar walaupun lalat tersebut tidak setiap saat muncul.

Untuk kondisi tempat usaha peternakan ayam yang ada di Desa Tambakrejo ini berada di sekitar persawahan yang berada di belakang rumah masyarakat, jadi untuk memiliki dampak negatif lebih sedikit dibandingkan dengan pendirian tempat usaha disekitar rumah warga. Meskipun tempatnya lumayan jauh dari sekitar rumah warga namun masih ada saja masyarakat yang merasa terganggu dengan adanya usaha peternakan ayam *layer* tersebut, mulai dari bau kotoran ayam yang tidak sedap, keberadaan serangga atau lalat yang tiba-tiba datang dengan jumlah yang banyak dan suara bising yang berasal dari kandang ayam.

Masalah yang di alami masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar usaha peternakan ayam *layer* yaitu merasa terganggu dengan bau yang berasal dari kotoran ayam ternak *layer*. Bau kotoran ayam tersebutlah yang mengundang datangnya lalat terutama di saat hujan turun, bau kotoran ayam akan lebih menyengat dibandingkan pada hari-hari biasa. Selain permasalahan bau, suara berisik ayam yang dating di waktu-waktu tertentu juga mengganggu kenyamanan warga sekitar. Terutama disaat waktu-waktu yang tidak tepat seperti malam hari di waktu masyarakat istirahat. Hal tersebut tidak dapat di prediksi oleh sang pemilik usaha karena ayam *layer* memiliki sifat yang mudah terkejut dan *nerveus*.

Dari data yang diperoleh di tempat usaha ayam *layer* di Desa Tambakrejo peneliti telah malakukan praobservasi guna mendapatkan data yang akurat. Dari hasil praobservasi yang telah peneliti lakukan, ada beberapa peternak yang membangun kandang ayamnya di dekat jalan dan pemukiman masyarakat. Sehingga hal pertama yang terasa mengganggu yaitu bau kotoan ayamnya, namun tidak semerta – merta baunya terus menerus menyengat. Bau kotoran ayam tersebut akan terasa sangat mengganggu yaitu di saat hujan turun atau kotoran ayam dalam keadaan basah. Tanggapan masyarakat di sekitar juga beragam, ada yang bersifat acuh dan juga merasa terkadang mengganggu kenyamanan mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan di Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Dengan subjek penelitiannya yaitu masyarakat Desa Tambakrejo yang tempat tinggalnya dekat dengan peternakan ayam petelur. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknis analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan metode triangulasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian yang di ambil oleh peneliti yaitu berada di Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung Kode Pos 66291 Provinsi Jawa Timur Indonesia memiliki 3 dusun yaitu Dusun Tambak Duwet, Dusun Tambak Kembang, dan Dusun Tambak Sumber. Penelitian tersebut dilaksanakan pada Maret 2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Tambakrejo yang rumahnya berdekatan dengan lokasi peternakan ayam petelur. Berikut adalah daftar nama masyarakat yang ditunjuk sebagai informan dalam penelitian ini :

No	Nama	Alamat
1	Bpk. Andrian	Dusun Tambak Duwet
2	Bpk. Mujianto	Dusun Tambak Duwet
3	Ibu Sunarti	Dusun Tambak Sumber
4	Bpk. Riski	Dusun Tambak Kembang
5	Ibu Asiyah	Dusun Tambak Duwet
6	Ibu Lina	Dusun Tambak Sumber

Tabel di atas merupakan data daftar nama dan alamat informan yang menjadi sumber data dari penelitian ini. Dalam penelitian ini ada 6 masyarakat yang dijadikan sebagai informan untuk nantinya di wawancara guna memperoleh data. Informan yang berjumlah 6 tersebut merupakan masyarakat Desa Tambakrejo yang tempat tinggalnya berdekatan dengan lokasi peternakan ayam *layer* (petelur) di Desa Tambakrejo.

Dari proses penelitian yang telah dilakukan, berikut adalah hasil penelitian yang telah diperoleh dari lapangan :

### **Tanggapan Masyarakat dengan adanya Peternakan Ayam Layer di Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung**

Tanggapan yaitu suatu bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah kita melakukan pengamatan. Tanggapan sendiri terbagi menjadi tiga bagian yaitu 1) tanggapan masa lampau atau tanggapan ingatan, 2) tanggapan masa datang atau tanggapan mengantisipasi, dan 3) tanggapan masa kini atau tanggapan representatif (tanggapan mengimajinasikan). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dan observasi di lapangan kepada beberapa informan, maka telah didapat jawaban mengenai tanggapan masyarakat di Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung yakni tanggapan yang ditunjukkan oleh masyarakat berupa tanggapan yang positif dan negatif

#### 1) Tanggapan Positif

Masyarakat tidak mempermasalahkan adanya peternakan ayam layer tersebut berada di dekat rumah masyarakat. Masyarakat memberikan dukungan kepada pemilik usaha dalam melaksanakan usahanya, Namun masyarakat berharap agar pemilik peternakan dapat menguasai

dengan baik usaha yang dijalankan sehingga tidak menimbulkan masalah yang berat di kemudian hari.

## 2) Tanggapan Negatif

Masyarakat menanggapi kurang baik adanya peternakan ayam petelur di sekitar tempat tinggal mereka. Masyarakat merasa terganggu dengan adanya peternakan ini. Masyarakat tidak nyaman atas dampak yang telah dirasakan. Masyarakat mengatakan bahwa seharusnya peternakan di bangun di tengah – tengah sawah atau kebun yang lokasinya jauh dari tempat tinggal masyarakat.

### **Dampak Sosial yang dirasakan masyarakat dengan adanya Peternakan Ayam Layer di Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bersama informan melalui wawancara dan observasi, dapat diambil kesimpulan bahwa dampak sosial yang dirasakan masyarakat yaitu sebagai berikut :

- 1) Masyarakat merasa terganggu rasa nyamannya dengan adanya bau menyengat yang berasal dari kotoran ayam.
- 2) Alat yang datang ke rumah – rumah juga membuat masyarakat merasa tidak nyaman karena terkadang jumlahnya yang banyak. Rasa nyaman memang sangat dibutuhkan terutama saat berada didalam rumah.
- 3) Bau tidak sedap tersebut berasal dari kotoran ayam layer dan baunya akan lebih menyengat jika musim penghujan datang terutama ada angin kencang yang melanda. Meskipun mengganggu kenyamanan masyarakat, tetapi hal tersebut tidak mengganggu aktivitas masyarakat sehari – hari.

Selain dampak sosial yang telah di jelaskan di atas, dampak negatif yang dirasakan masyarakat yaitu sebagai berikut :

- 1) Bau kotoran ayam yang menyengat

Bau menyengat yang berasal dari kotoran ayam terutama di saat musim penghujan. Tidak hanya itu, saat angin bertiup dengan kencang baunya juga akan lebih menyengat.

- 2) Lalat

Lalat yang berkerumun di kandang maupun di rumah masyarakat tidak hanya masuk ke dalam rumah saja, tetapi juga dapat masuk ke dalam dapur masyarakat juga. Sebenarnya lalat tersebut tidak datang setiap saat, tetapi jika sedang musimnya akan muncul dengan jumlah yang banyak.

### 3) Mencemari Sumber Air

Selain kedua hal di atas, masyarakat ada yang mengeluhkan air yang digunakan oleh salah satu masyarakat terkadang mengeluarkan bau yang kurang sedap dikarenakan galian air masyarakat ada yang berada di dekat peternakan ayam sehingga akan sedikit mempengaruhi bau airnya.

Setelah dampak negative yang telah dijelaskan di atas, masyarakat juga merasakan dampak negative adanya peternakan ayam layer ini. Adapun dampak positif yang masyarakat rasakan yaitu sebagai berikut :

#### 1) Memenuhi kebutuhan protein masyarakat

Telur merupakan makanan yang tinggi proten dan dapat bermanfaat baik bagi tubuh manusia. Selain harganya yang terjangkau telur juga dapat dengan mudah di cari di mana saja. Dengan adanya peternakan ini masyarakat dapat dengan mudah membeli atau memesan telur ayam layer langsung kepada peternaknya.

#### 2) Harga yang relatif lebih murah.

Masyarakat merasa terbantu dengan hal itu karena jika membeli langsung di peternak harganya akan lebih terjangkau dibandingkan dengan membeli di toko. Jika membeli telur di peternak langsung, masyarakat juga dapat memesan di hari – hari sebelumnya. Telur yang kerap di beli oleh masyarakat di peternak langsung yaitu telur bents atau telur yang sedikit pecah karena memiliki harga yang lebih terjangkau.

#### 3) Membuka lapangan pekerjaan

Dengan adanya peternakan ini dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Biasanya anak – anak muda yang kerap ikut bekerja di peternakan ayam karena masih memiliki semangat yang tinggi dan tenaga yang kuat.

4) Pemilik peternakan kerap kali membagikan telur kepada masyarakat sekitar terutama saat bulan Ramadhan. Masyarakat mengungkapkan selain diberi telur terkadang saat peternak melakukan afkir atau menjual ayam – ayamnya tetangga yang rumahnya berdekatan dengan peternakan ayam tersebut akan diberikan masing – masing satu ekor ayam.

5) Masyarakat yang mengungkapkan bahwa jika di lokasi peternakan ayam terdapat kandang bekas yang sudah tidak terpakai atau biasa di sebut batrek bekas, masyarakat sekitar akan di tawari oleh pemilik peternakan untuk di ambil agar dapat dijadikan sebagai kayu bakar.

## **KESIMPULAN**

Setiap masyarakat memberikan tanggapan yang berbeda – beda. Ada yang memberikan tanggapan positif dan tanggapan negatif. Tanggapan positif yang diberikan seperti masyarakat mendukung adanya usaha peternakan tersebut. Sedangkan tanggapan negatif yang diberikan masyarakat yaitu masyarakat merasa terganggu dengan limbah yang di hasilkan. Untuk dampak sosial yang dirasakan oleh masyarakat yaitu masyarakat merasa terganggu dengan adanya peternakan ayam layer ini. Terutama lalat – lalat yang masuk hingga ke dapur maupun rumah masyarakat. Dampak positif yang dirasakan masyarakat yaitu masyarakat dapat dengan mudah membeli atau memesan telur ayam layer langsung kepada peternaknya dengan harga yang jauh lebih murah. Dengan adanya peternakan ayam layer di Kawasan masyarakat ini juga dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Selain itu, pemilik peternakan kerap kali membagikan telur kepada masyarakat sekitar terutama saat bulan Ramadhan. Sedangkan dampak negatif yang dirasakan masyarakat diantaranya bau menyengat yang berasal dari kotoran ayam terutama di saat musim penghujan dan lalat musiman. Tidak hanya itu, Ada masyarakat yang mengeluhkan air yang digunakan oleh masyarakat terkadang mengeluarkan bau yang kurang sedap dikarenakan galian air masyarakat ada yang berada di dekat peternakan ayam, sehingga akan sedikit mempengaruhi bau pada airnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, I. F., & Octaviani, R. (2016). Analisis dampak sosial dan ekonomi kebijakan pengembangan kawasan mix use di Kecamatan Jabon. *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, 4(2).
- Amirzan, M. Y. (2019). Tanggapan siswa terhadap manfaat kegiatan ekstrakurikuler olahraga dalam pengembangan prestasi dan potensi diri. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 2(1).
- Lapani, K. B. (2014). Strategi pengembangan usaha peternakan ayam ras petelur UD. Putra Tamago di Kecamatan Palu Selatan Kota Palu (Doctoral dissertation, Tadulako University).
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. (2021). Dampak penggunaan aplikasi online Tiktok (Douyin) terhadap minat belajar di kalangan mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal Ilmiah Society*.
- Priyambodo, T., & Kuspriyanto, M. K. (2016). Dampak keberadaan peternakan ayam ras petelur bagi masyarakat di Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Swara Bhumi*, 3.